

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pelaksanaan persetujuan tindakan medis di Rumah Sakit Ibu dan Anak Mutiara Bunda Padang memiliki peran krusial dalam memastikan kepastian hukum, meningkatkan pemahaman pasien, serta memperkuat hubungan profesional yang baik antara dokter, rumah sakit dan pasien, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan persetujuan tindakan medis antara pasien dan dokter di Rumah Sakit Ibu Dan Anak Mutiara Bunda Padang.

Di Rumah Sakit Ibu Dan Anak Mutiara Bunda pelaksanaan persetujuan tindakan medis dilakukan setelah dilakukan pemeriksaan yang dilakukan oleh dokter terhadap pasien, yang setelahnya dikeluarkan diagnosa dan persetujuan tindakan medis yang berisi Diagnosis, Indikasi, tindakan pelayanan kesehatan yang dilakukan dan tujuannya, risiko komplikasi yang mungkin terjadi, alternatif tindakan dan risikonya, risiko apabila tindakan tidak dilakukan dan prognosis setelah memperoleh tindakan.

2. Kendala yang terjadi dalam pelaksanaan persetujuan tindakan medis dalam pelayanan kesehatan yang terjadi di Rumah Sakit Ibu Dan Anak Mutiara Bunda Padang.
  - a. kendala dalam komunikasi antara dokter dengan pasien pada saat proses penjelasan isi dari persetujuan tindakan medis yang mencakup

diagnosa, indikasi, tindakan pelayanan kesehatan yang akan dilakukan dan tujuannya, resiko komplikasi, alternatif tindakan dan resikonya, risiko apabila tindakan tidak dilakukan dan prognosis setelah memperoleh tindakan.

- b. Kendala dari keluarga lain yang tidak menandatangani persetujuan tindakan medis. Seringkali keluarga pasien yang lain mempertanyakan tindakan-tindakan medis yang dilakukan terhadap pasien, yang sebenarnya sudah dijelaskan pada saat penjelasan isi persetujuan tindakan medis
3. Pertanggung jawaban yang diberikan oleh Rumah Sakit Ibu Dan Anak Mutiara Bunda Padang kepada pasien untuk mengatasi kendala dalam pelaksanaan persetujuan tindakan medis.
  - a. Dimulai dengan penanganan dari pihak manajemen, penggolongan kendala ringan, sedang dan berat dengan sanksi pemeberian surat peringatan pertama, kedua, ketiga hingga pemberhentian dan pertanggung jawaban melalui jalur hukum jika keluarga pasien memilih menempuh jalur hukum.
  - b. Pertanggungjawaban selanjutnya dilakukan oleh Direktur Rumah Sakit Ibu dan Anak Mutiara Bunda Padang dengan, memberikan keputusan akhir dalam pertanggung jawaban terhadap kendala yang dilaporkan pasien guna menyelesaikan kendala tersebut.

**B. Saran****1. Saran Untuk Rumah Sakit Ibu Dan Anak Mutiara Bunda**

Peningkatan komunikasi yang lebih efektif dan efisien kepada pasien yang kebanyakan merupakan masyarakat awam,. Salah satu upaya yang dapat dilakukan dengan memberikan penjelasan menggunakan bahasa yang sederhana, jelas, dan mudah dipahami, serta menghindari istilah medis yang terlalu teknis tanpa penjelasan. Untuk meningkatkan pemahaman pasien mengenai persetujuan tindakan medis, RSIA bisa melakukan, salah satunya dengan mengadakan penyuluhan atau edukasi bagi ibu hamil sebelum persalinan, baik secara langsung maupun melalui media digital.

**2. Saran Untuk Pasien**

Sebelum menandatangani persetujuan tindakan medis, pasien sebaiknya membaca seluruh isi dokumen dengan cermat dan tidak terburu-buru dalam mengambil keputusan, jika terdapat istilah atau prosedur yang kurang dipahami, disarankan untuk bertanya langsung kepada dokter atau tenaga medis agar mendapatkan penjelasan yang lebih jelas. Selain itu, memahami secara menyeluruh mengenai manfaat serta risiko dari tindakan medis yang akan dilakukan menjadi hal yang sangat penting agar pasien dapat membuat keputusan yang tepat dan sesuai dengan kondisi kesehatannya.

**3. Saran Untuk Pemerintah**

Untuk meningkatkan pelaksanaan persetujuan tindakan medis di rumah sakit swasta, pemerintah perlu memperkuat regulasi dan pengawasan.

Aturan yang lebih jelas dan tegas harus diterapkan agar rumah sakit swasta menjalankan persetujuan tindakan medis dengan benar dan adil. Selain itu, perlu ada mekanisme pengawasan yang lebih efektif untuk memastikan kepatuhan rumah sakit terhadap aturan yang berlaku. Pemerintah juga dapat menyediakan layanan mediasi bagi pasien dan tenaga medis jika terjadi perselisihan, sehingga hak dan kewajiban setiap pihak dapat dilindungi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **A. Buku-Buku**

Endang Kusuma Astuti, 2010, *Transaksi Terapeutik Dalam Upaya Pelayanan Medis Di Rumah Sakit*, PT. Citra Aditya, Bandung

Hidayat R, 2021, *Etika Kedokteran dan Praktik Kesehatan Profesional*, Alfabeta, Bandung

I Ketut Oka Setiawan, 2015, *Hukum Perikatan*, Sinar Grafika, Jakarta Timur

Mayestati, 2022, Metode Penelitian Hukum, LPPM Universitas Bung Hatta, Padang

Nomesen Sinamo, 2019, *Hukum Kesehatan dan Sengketa Medik*, Alumni, Bandung

Rahmadi, 2022, Pengantar Metode Penelitian, Antasari Press, Banjarmasin

R. M. Suryodiningrat, 2016, Perikatan-Perikatan Bersumber Perjanjian, Transito, Bandung

Rospita Adelina Siregar, 2023, *Hukum Kesehatan*, Sinar Grafika, Jakarta

Sudikno Mertokusumo, 2016, Mengenai Hukum Suatu Pengantar, Liberty, Yogyakarta

Supono, 2019, Dasar-Dasar Hukum Perikatan, Salim Media Indonesia, Jambi

Yofiza Media, 2023, *Perlindungan Hukum Terhadap Profesi Kedokteran Yang Berkeadilan*, Depok

Yussy A, Mannas dan Siska Elvandari, 2022, *Hukum Kesejahteraan di Indonesia*, Rajawali Press, Depok

Zaeni Asyhadi, 2017, *Aspek-aspek Hukum Kesehatan di Indonesia*, Rajawali Press, Jakarta

## **B. Peraturan Perundang-Undangan**

Kitab Undang-Undang Hukum Perdata (KUHPerdata)

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Bidang Perumahsakitan

## **C. Sumber Lain**

Dedi Afandi dkk, *Perlindungan Hukum Bagi Dokter Oleh Rumah Sakit Dalam Menjalankan Praktik Kedokteran*, Maret 2023  
<file:///C:/Users/User/Downloads/685-1410-1-PB.pdf>

Federasi Advokat Republik Indonesia, *Pengertian, Bentuk, Penyebab dan Hukum Wanprestasi*, 17 Februari 2020, Surabaya  
<https://www.dppferari.org/pengertian-bentuk-penyebab-dan-hukum-wanprestasi/>

Konsil Kedokteran Indonesia,, *Komunikasi Efektif Dokter-Pasien*, diakses pada 10 februari 2025  
[file:///Downloads/adoc.pub\\_komunikasi-efektif-dokter-pasien.pdf](file:///Downloads/adoc.pub_komunikasi-efektif-dokter-pasien.pdf)

Pandu, Hukum Perjanjian: Pengertian Syarat Sah, Asas dan Macam-Macamnya, 4 Januari 2025  
<https://www.gramedia.com/literasi/hukum-perjanjian/>

Sri Istiawati, *Kedudukan Perjanjian Dalam Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Dalam Sengketa Konsumen*, Maret 2021, Medan  
<https://jurnal.polgan.ac.id/index.php/juripol/article/download/11034/535/4662>